

ABSTRAK

Aulianur Rahmi. 2021. Penerapan Strategi dalam Pembelajaran Fiqih Materi *Munakahat* pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pembimbing: (I) Dr. Dina Hermina, M.Pd, (II) Muhdi, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Fiqih *Munakahat*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih materi *munakahat* menyebabkan siswa atau peserta didik kurang bersemangat dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Hal ini menuntut guru agar dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat diselenggarakan dengan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih materi *munakahat* pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih yang mengajar pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih materi *munakahat* pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah ceramah, *role playing* dan tanya jawab. Strategi ceramah diterapkan saat guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan *munakahat*. Strategi *Role Playing* diteapkan saat mempraktikkan adab-adab *munakahat* sesuai dengan adab kenabian, dan strategi tanya jawab diterapkan sebagai selingan di tengah-tengah penerapan strategi ceramah saat guru menyampaikan materi pembelajaran dan juga saat evaluasi pembelajaran. Pembelajaran Fiqih materi *munakahat* pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah dimulai dengan membuat RPP dan mengidentifikasi serta menetapkan tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran Fiqih materi *Munakahat*, selanjutnya guru juga menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karena karakteristik peserta didik yang berbeda, maka prosedur, pendekatan dan teknik pembelajarannya juga berbeda. Sedangkan untuk batas minimal keberhasilan pembelajaran khususnya untuk KKM mengacu kepada ketentuan dan kurikulum yang berlaku yaitu 70.